

## **KASUS 1: DIVIDEN SAHAM PREFEREN DAN SAHAM BIASA**

PT. UG memiliki 2.000 lembar saham preferen yang beredar pada tanggal 31 Desember 2020 seharga \$100 pada nilai pari, 6%. Pada tanggal 31 Desember 2020, perusahaan mengumumkan dividen tunai sebesar \$60.000.

Tentukan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa berdasarkan skenario berikut:

1. Saham preferen bersifat non-kumulatif, dan perusahaan tersebut tidak menunggak deviden pada tahun-tahun sebelumnya.
2. Saham preferen bersifat non-kumulatif, dan perusahaan belum membayar dividen pada dua tahun sebelumnya.
3. Saham preferen bersifat kumulatif, dan perusahaan belum membayar dividen pada dua tahun sebelumnya.

## **KASUS 2: PEMECAHAN SAHAM**

PT. UI memecahkan rekor laba selama lima tahun. Berkat keberhasilan ini, harga pasar 500.000 lembar saham biasa milik perusahaan yang dengan nilai pari \$2 telah meningkat tiga kali lipat dari \$15 per saham menjadi \$45. Selama periode ini, jumlah modal saham dan premium saham tetap sama sebesar \$2.000.000. Saldo laba meningkat dari \$1.500.000 menjadi \$10.000.000. CEO Joan Elbert mempertimbangkan dua alternatif, yaitu pembagian dividen 10% atau pemecahan saham 2 untuk 1.

Ia meminta Anda untuk menjelaskan dampak sebelum dan sesudah dari masing-masing alternatif tersebut pada saldo laba, total ekuitas, jumlah saham beredar, dan nilai nominal per saham.